

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah suatu tempat dimana terjadinya suatu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, didalam suatu proses pembelajaran. Sekolah sangat berfungsi sebagai membantu mengembangkan potensi serta bakat yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran. Agar potensi yang dimiliki oleh siswa dapat dicapai dengan baik, Guru harus mampu mendidik peserta didik dengan semaksimal mungkin dan guru harus kreatif dalam mendidik sehingga siswa dapat terdidik lebih baik.

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.”

Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan pendidikan nasional memiliki tujuan yaitu Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Setiap manusia memiliki tujuan dalam hidup. Untuk mencapai tujuan hidup, manusia melakukan berbagai usaha yang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya yakni melalui pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan

diharapkan guru memiliki cara mengajar yang baik dan mampu memilih model dan alat peraga yang tepat dan sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan. Guru diharapkan mampu memahami setiap materi yang diajarkan dengan model yang dilakukan sehingga hasil belajar maksimum. Guru harus mampu memberikan pembelajaran yang optimal, kreatif, dan mampu mengembangkan kreatifitas siswa serta membangkitkan minat belajar siswa.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran dan alat peraga. Pemilihan suatu model pembelajaran dan alat peraga sangat perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan, agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Rostina Sundayana (2015:29) menyatakan bahwa “Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai kekhususan dibanding dengan disiplin ilmu lainnya yang harus memperhatikan hakikat matematika dan kemampuan siswa dalam belajar”. Hal ini bertujuan memberikan pelajaran matematika untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analisis, kreatif, dan sistematis, serta kemampuan bekerja sama. Kemampuan berpikir tersebut sangat membantu siswa untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan.

Dalam pembelajaran Matematika diharapkan guru dapat melibatkan siswa dalam menyampaikan pembelajaran, yakni guru seharusnya menggunakan media yang baik dalam menyampaikan suatu pembelajaran serta guru harus dapat menyampaikan pembelajaran dengan sistem pembelajaran yang efektif. Mata pelajaran Matematika sangat membutuhkan model dan media yang baik serta alat peraga yang bervariasi agar peserta didik dapat lebih memahami pelajaran Matematika serta dapat lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Arsyad (2016:10) menyatakan bahwa “Alat Peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”. Penggunaan alat peraga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran

karena dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien serta membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil belajar nilai UTS matematika diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar T.A 2019/2020 Kelas IVA Dan IVB

NO	KELAS	TUNTAS	TIDAK TUNTAS	KKM	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	IV A	11	16	65	≥ 65	27	38,89%
2	IV B	10	17		<65	27	61,11%
Jumlah						54	100%

Sumber : Guru kelas IV SDN 101796 Patumbak.

Tabel 1.1 menyatakan bahwa hasil belajar Matematika siswa SD Negeri 101796 Patumbak dikategorikan masih belum tuntas karena kurangnya guru menggunakan alat peraga saat pembelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru, kurangnya minat belajar siswa, ketuntasan hasil belajar siswa masih belum maksimal, dan kurangnya motivasi belajar siswa. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan alat peraga. Dengan menggunakan alat peraga pada mata pelajaran Matematika akan menghasilkan pembelajaran yang efektif, karena dengan menggunakan alat peraga siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik sehingga membuat siswa akan menjadi aktif dalam menerima pembelajaran serta membuat siswa menjadi lebih semangat tanpa adanya rasa bosan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak T.A 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya guru menggunakan alat peraga saat pembelajaran.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Kurangnya minat belajar siswa.
4. Ketuntasan hasil belajar siswa masih belum maksimal.
5. Kurangnya motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi yang akan diteliti yaitu **Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak T.A 2019/2020.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan alat peraga pada materi bangun datar segi banyak di kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak T.A 2019/2020?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi bangun datar segi banyak di kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak T.A 2019/2020?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa materi bangun datar segi banyak di kelas IV SD Negeri 101796 Patumbak T.A 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan alat peraga.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *kontekstual teaching and learning* (CTL) penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Guru, dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
2. Kepala sekolah, yaitu dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
3. Siswa, lebih senang dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran Matematika.
4. Peneliti, sebagai bahan masukan untuk menjadi calon pendidik untuk menambah pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.